

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kualitatif fenomenologis. Penelitian-penelitian terdahulu telah menggambarkan Teknik pendekatan kualitatif sebagai proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif dari individu maupun aktivitas yang dilihat dalam bentuk kata atau frasa tertulis atau secara lisan (Rina & Yuriadi, 2019). Penelitian dengan menggunakan metode penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang memiliki tujuan untuk memahami sebuah makna dan sebuah pengalaman dari pelaku usaha, wirausahawan maupun seseorang yang memiliki sebuah pengalaman yang dapat digali secara mendalam, dari penelitian kualitatif ini lah dalam pengumpulan data dapat bersifat deskriptif atau naratif dan seringkali berupa kata-kata atau kalimat.

Penelitian kualitatif lebih mengacu pada kalimat pertanyaan “mengapa” dan “bagaimana” dalam suatu fenomena yang terjadi disuatu Perusahaan atau organisasi maupun yang lainnya. Menurut penelitian yang lain menjelaskan bawa penelitian kualitatif adalah studi yang memerlukan kerja keras, termasuk metode dan pertanyaan, pengumpulan data tertentu dari partisipan, menganalisis data secara induktif dari topik tertentu ke tema yang lebih luas serta menafsirkan signifikasi data (RACO, 2010). Penggunaan dalam jenis penelitian ini dipilih oleh peneliti karena dalam melakukan penelitian berusaha untuk mengkaji dan menjelaskan objek penelitian secara alamiah atau menghubungkan dengan permasalahan dan fenomena yang terjadi. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai

strategi pengembangan bisnis usaha yang dapat diimplementasikan serta diterapkan oleh Tree Jaya Farm.

3.2 Lokasi penelitian

Lokasi atau tempat usaha Peternakan Ayam Petelur Tree Jaya Farm yang berada di Desa Payaman, Kecamatan Solokuro, Kabupaten Lamongan, Jawa Timur.

3.3 Unit Analisis

Unit fundamental yang menjadi fokus pengumpulan, analisis dan interpretasi data penelitian dikenal sebagai unit analisis. Unit analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah satu kepemilikan, satu mitra/supplier, dan tuju *customer*.

3.4 Jenis Data

- a) Data Subjek : Owner Tree Jaya Farm
- b) Data Fisik : Tree Jaya Farm
- c) Data Dokumenter : data hasil pengamatan, wawancara, dan data lain terkait industri usaha peternakan ayam petelur Tree Jaya Farm.

3.5 Sumber Data

Untuk mendukung temuan penelitian ini, dalam penelitian ini menggunakan dua sumber data primer dan data sekunder, berikut penjelasannya:

- a) Data Primer merupakan sumber informasi utama yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dalam proses penelitian, proses pengelolaan ini dengan cara menghubungkan berbagai referensi yang relevan dengan topik penelitian yang dibahas (Undari Sulung, 2021). Data lapangan juga dapat memberikan data secara langsung dari orang yang diteliti. Pemilik Perusahaan peternakan atau owner peternakan Tree Jaya Farm, Bapak Tumi'an diwawancarai guna

mendapatkan data yang primer untuk penelitian ini serta mendapatkan data yang valid yang diperoleh dari owner-nya secara langsung yang ada lapangan.

b) Data Sekunder

Selain menggunakan data primer sebagai pendukung dalam penelitian ini penulis juga menggunakan data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (Undari Sulung, 2021). Data sekunder juga dapat diartikan dari sebuah perolehan atau pengumpulan data penelitian dari berbagai sumber yang telah ada. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari salah satu peternakan ayam petelur yang ada di desa payaman, buku bacaan, jurnal akademisi, artikel, skripsi serta data lainnya yang dapat membantu dalam penelitian ini memperoleh data yang relevan.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Dalam menyelidiki dan mendapatkan berbagai informasi serta data lainnya dari objek penelitian, peneliti harus mampu berkomunikasi dan melakukan pendekatan kepada pemilik perusahaan yang menjadi subjek penelitian untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, metode wawancara dan observasi dalam penelitian ini digunakan untuk menggali informasi yang lebih dalam. Observasi merupakan metode pengamatan yang dilakukan ketika peneliti sudah terjun kelapangan. Observasi juga dapat diartikan sebagai pengamatan yang dilakukan oleh peneliti tanpa adanya keterlibatan melalui kontak langsung dengan objek informan yang menjadi target sasaran dalam penelitian (Pahleviannur et al., 2023). Sedangkan Wawancara digunakan untuk memperoleh data atau informasi tambahan yang diperoleh melalui observasi, tujuannya adalah temuan dalam

penelitian ini didukung oleh data dan fakta kualitatif yang tepat, teknik wawancara formal dan tidak terstruktur dapat digunakan atau diterapkan saat mewawancarai pelaku bisnis yang akan kita wawancarai (Pahleviannur et al., 2023).

3.7 Teknik Analisis data

(Pahleviannur et al., 2023) proses metodis dalam memantau dan mengklasifikasi catatan lapangan yang dikumpulkan dari observasi, wawancara, dan sumber lainnya sehingga peneliti dapat memperoleh kesimpulan yang dikenal sebagai analisis data. Tergantung pada penekanan studi analisis data memerlukan pelacakan, penyusunan, penyelesaian, sintesis, pencarian tren, dan penentuan bagian mana yang akan dilaporkan, menggunakan model interaktif dengan empat model pendekatan analisis data ini meliputi diantaranya.

a) Pengumpulan Data (*data collection*)

Pengumpulan data diperoleh dari hasil observasi dan wawancara serta dokumentasi dengan melakukan pengumpulan data dilakukan dalam waktu yang lama sehingga akan diperoleh banyak data dan bervariasi. Penulis melakukan pengumpulan data dengan cara observasi di tempat kandang ayam dan tempat penyimpanan telur ayam juga melakukan wawancara serta dokumentasi dengan mencatat dari apa yang telah disampaikan oleh ownernya.

b) Reduksi Data (*data reduction*)

Memilih, mengabstraksi, dan memanipulasi data mentah yang muncul dari catatan lapangan merupakan cara dilakukannya reduksi data dalam penelitian. Reduksi data merupakan proses menjadikan data lebih mudah dipahami dan dimengerti. Proses reduksi data melibatkan analisis melalui kombinasi, kategorisasi, pengarahannya dan penghapusan data yang tidak berguna. Dalam

penelitian yang dilakukan reduksi data akan dilakukan dengan memilih data yang benar-benar diperlukan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini. Peneliti memperoleh data dari wawancara, observasi, dan pencatatan dari pemilik usaha produksi tikar lipat dan tas *Raisa Collection*. Data tersebut kemudian dikelompokkan untuk mengetahui tingkat kepercayaan dalam penelitian. Data yang dipilih kemudian disederhanakan dan dikategorikan sesuai jenisnya selanjutnya, penelitian membuat abstrak atau ringkasan inti sebagai data kasar yang akan menjadi uraian singkat dalam penelitian ini.

c) Penyajian Data (*data display*)

Penyajian data dilakukan peneliti untuk memudahkan dalam melihat gambaran bagian-bagian tertentu atau dapat juga secara keseluruhan dalam aktivitas penelitian. Data penelitian laporan akhir penelitian merupakan kumpulan dari materi yang telah disusun secara metodis dan memungkinkan adanya potensi Kesimpulan yang dapat ditarik pada bagian akhir laporan.

d) Penarikan Kesimpulan (*conclusion drawing / verification*)

Dalam penelitian ini penarikan kesimpulan (verifikasi data) dilakukan secara terus menerus selama proses penelitian berlangsung. Pada kenyataannya menarik kesimpulan selama penelitian melibatkan pengguna keseluruhan pengaturan, temuan ini didukung oleh bukti penelitian yang dikumpulkan dan diperiksa secara cermat dan teliti. Melalui penarikan kesimpulan peneliti akan mengetahui hasil dari penelitian melalui semua data yang telah diperoleh mengenai tentang strategi pengembangan usaha Tree Jaya Farm.

1.8 Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian ini keabsahan data dilakukan melalui triangulasi, yaitu pendekatan multi metode yang dilakukan penelitian pada saat mengumpulkan dan menganalisis data (Fauzia & Hadikusuma Ramadan, 2023). DALAM TUJUAN triangulasi adalah untuk meningkatkan teoritis, metodologis, maupun interpretative dari penelitian kualitatif. Triangulasi juga diartikan sebagai kegiatan pengecekan data melalui berbagai macam yang diantaranya (Mekarisce, 2020).

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dapat dilakukan dengan cara pengecekan data yang telah dilakukan melalui berbagai sumber. Dalam hal ini peneliti melakukan pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh melalui hasil pengamatan, wawancara dan dokumen-dokumen yang ada. Kemudian peneliti membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara dan membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang ada. Kata lain triangulasi sumber adalah proses pengecekan ulang data yang diperoleh dari informan dengan cara mengkonfirmasi kebenaran dan keabsahan informasi yang diperoleh secara langsung kepada yang bersangkutan.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi dapat dilakukan dengan cara pengecekan data kepada sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda. Dalam hal ini data yang diperoleh dengan wawancara kemudian dicek lewat observasi dan dokumen yang diperoleh. Apabila dari ketiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut

terhadap sumber data serta narasumber, untuk memastikan data mana yang dianggap benar atau terdapat penjelasan dan sudut pandang yang berbeda.

3. Triangulasi Waktu

Waktu seringkali mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan melalui teknik wawancara yang dikumpulkan pada pagi hari, ketika narasumber dalam kondisi segar dan belum menghadapi berbagai persoalan yang dihadapi dikarenakan dianggap cenderung lebih valid dan kredibel. Oleh karena itu dalam rangka menguji kredibilitas data dapat dilakukan pengecekan melalui wawancara, observasi, atau menggunakan teknik yang lain pada waktu dan situasi yang berbeda. Jika uji menunjukkan perbedaan data yang berbeda, maka proses pengumpulan data dilakukan secara berulang sehingga diperoleh data yang konsisten dan dapat dipastikan kebenarannya. Selain itu, triangulasi juga dapat dilakukan dengan cara membandingkan hasil penelitian lain.

